



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang, teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam dunia kerja. Salah satu aplikasi teknologi informasi yang memiliki dampak signifikan adalah sistem absensi karyawan.

Absensi adalah suatu proses administratif yang penting dalam manajemen sumber daya manusia di berbagai organisasi, termasuk perusahaan, institusi pendidikan, lembaga pemerintah, dan organisasi lainnya. Proses ini bertujuan untuk mencatat kehadiran atau ketidakhadiran individu dalam suatu periode waktu tertentu. Dalam konteks perusahaan, absensi biasanya merujuk pada pencatatan kehadiran karyawan setiap hari kerja, yang berfungsi untuk mengidentifikasi siapa saja yang hadir atau tidak hadir pada hari kerja tersebut.

Absensi melibatkan berbagai aspek yang mendetail, termasuk waktu kedatangan dan waktu pulang karyawan, serta berbagai alasan yang mungkin terkait dengan ketidakhadiran seperti cuti, sakit, atau izin. Sistem absensi yang baik akan mencatat semua informasi ini dengan akurat dan real-time, sehingga manajemen dapat memiliki gambaran yang jelas tentang tingkat kehadiran dan partisipasi karyawan dalam operasional sehari-hari perusahaan.

Lebih jauh lagi, absensi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga memiliki berbagai implikasi penting dalam manajemen sumber daya manusia. Data absensi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti perhitungan gaji, evaluasi kinerja, penilaian disiplin, dan perencanaan sumber daya manusia. Misalnya, data absensi yang akurat dapat membantu manajemen dalam menentukan jumlah hari kerja yang sesungguhnya dipenuhi oleh seorang karyawan, yang kemudian digunakan untuk menghitung gaji dan tunjangan mereka. Selain itu, data ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola kehadiran yang mungkin menunjukkan masalah, seperti tingkat ketidakhadiran yang tinggi atau



keterlambatan yang berulang, yang dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas perusahaan.

Tradisional, sistem absensi menggunakan metode manual seperti tanda tangan di kertas, yang memiliki beberapa kelemahan seperti rawan pemalsuan, *human error*, dan tidak efisien dalam hal waktu dan pengolahan data. Untuk mengatasi masalah tersebut, berbagai perusahaan mulai mengadopsi sistem absensi berbasis teknologi seperti *biometrik*, dan Global Positioning System (GPS). GPS menggunakan jaringan satelit yang mengorbit bumi untuk menentukan lokasi perangkat. Perangkat GPS menerima sinyal dari beberapa satelit sekaligus, dan dengan mengukur waktu yang dibutuhkan sinyal untuk mencapai perangkat, lokasi perangkat dapat dihitung dengan akurasi tertentu.

Namun, masing-masing teknologi ini memiliki keterbatasan tersendiri. Contohnya, sistem berbasis GPS kurang akurat dalam lingkungan *indoor* dan dapat menguras daya *baterai* perangkat *mobile* secara signifikan. GPS memerlukan daya yang cukup besar untuk mencari dan menerima sinyal dari beberapa satelit secara serentak. Untuk aplikasi yang memerlukan pelacakan lokasi secara *real-time* atau dalam waktu yang lama, perangkat *mobile* harus menggunakan GPS secara terus-menerus. Penggunaan terus-menerus ini mempercepat konsumsi *baterai*, yang mengakibatkan perangkat harus sering diisi ulang atau daya baterainya cepat habis. Di ruang terbuka, GPS dapat mencapai akurasi hingga beberapa meter. Namun, di dalam ruangan, akurasi ini bisa menurun drastis, bahkan hingga puluhan meter, atau perangkat mungkin tidak bisa mendapatkan sinyal sama sekali. Ini berarti lokasi yang ditentukan bisa meleset jauh dari lokasi sebenarnya, yang membuat GPS kurang efektif di dalam ruangan, seperti absensi karyawan di perusahaan.

Penerapan presensi dengan menggunakan metode *WiFi Positioning System* (WPS) berbasis *website* ini dilakukan pada PT Anugerah Mega Lestari yang merupakan salah satu perusahaan di Palembang yang berlokasi di JL. Jend. Basuki Rachmat No.5 B, Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan 30127. Perusahaan ini bertugas sebagai distributor alat-alat kesehatan yang berada



di Palembang yang sudah dipercaya oleh berbagai fasilitas kesehatan dan praktisi medis sebagai sahabat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, maka diperoleh bahwa pada PT Anugerah Mega Lestari ini presensi karyawan masih dilakukan secara semi komputerisasi dimana karyawan mengisi form kehadiran yang telah disediakan dengan cara menandatangani form tersebut. Lalu, form tersebut akan direkap admin bagian kepegawaian. Hal ini tentunya belum efektif karena admin mengalami kesulitan dalam melakukan perekapan daftar presensi karyawan dikarenakan form presensi yang tertukar atau hilang sehingga hasil rekap presensi tidak asli lagi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi yang lebih efisien, akurat, dan dapat diandalkan untuk melakukan absensi karyawan. Salah satu teknologi yang menawarkan solusi tersebut adalah *WiFi Positioning System*. WPS adalah sebuah metode yang menggunakan jaringan *WiFi* yang sudah ada untuk menentukan lokasi perangkat dengan akurasi yang cukup tinggi, terutama di dalam ruangan.

Dengan latar belakang tersebut, pembuatan aplikasi absensi karyawan dengan metode WPS berbasis *website* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses absensi, serta memberikan kemudahan bagi karyawan dan manajemen dalam mengelola data kehadiran. Diharapkan implementasi teknologi ini memberikan manfaat dalam aspek operasional, tetapi juga dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia pada PT. Anugerah Mega Lestari. Sehubungan hal tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa judul yang sesuai untuk Laporan Akhir ini adalah **“Aplikasi Absensi Karyawan Dengan Fitur Lokasi Menggunakan Metode Wi-Fi Positioning System (WPS) Berbasis Website”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya aplikasi berbasis *website* untuk mengelola absen masuk dan keluar pada PT. Anugerah Mega Lestari yang memudahkan dalam pengelolaan absensi.



2. Proses absensi masuk dan keluarnya pada PT. Anugerah Mega Lestari masih dengan semi komputerisasi sehingga proses presensinya terbilang kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dalam penyusunan laporan akhir ini agar menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi hanya dapat berfungsi dengan baik di area yang tercakup oleh jaringan *WiFi* perusahaan. Di luar jangkauan ini, aplikasi tidak akan dapat menentukan lokasi karyawan.
2. Aplikasi hanya dapat digunakan oleh karyawan PT Anugerah Mega Lestari dan tidak tersedia untuk pengguna eksternal.
3. Kualitas dan kekuatan sinyal *WiFi* dapat mempengaruhi absensi yang dihasilkan oleh WPS. Pada area dengan sinyal lemah, menyebabkan tidak dapat melakukan absensi.
4. Aplikasi hanya dapat digunakan pada platform *website* dan tidak mencakup pengembangan aplikasi *mobile*.
5. Output dari aplikasi ini berupa laporan rekapitulasi pada PT. Anugerah Mega Lestari

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, yaitu pembangunan aplikasi ini akan mempermudah PT. Anugerah Mega Lestari dalam melakukan pengelolaan dan pencatatan absensi sehingga memudahkan karyawan kantor dalam mengontrol absensi agar bisa efektif dan efisien.
2. Bagi Perguruan Tinggi, yaitu menghasilkan lulusan mahasiswa yang memiliki kualitas sesuai dengan kriteria yang diharapkan setelah melaksanakan program Laporan Akhir tersebut.



3. Bagi Mahasiswa, yaitu sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah pengelolaan absensi melalui aplikasi berbasis *website* yang dapat diakses secara mudah pada PT. Anugerah Mega Lestari sehingga mengurangi waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk proses absensi manual, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data absensi karyawan.
2. Sebagai sarana pengembangan wawasan dan penerapan ilmu yang telah ditempuh selama perkuliahan di Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Sebagai bahan kajian untuk pengembangan lebih lanjut mengenai sistem pengelolaan absensi karyawan khususnya pada PT. Anugerah Mega Lestari.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan penelitian di PT Anugerah Mega Lestari yang berada di JL. Jend. Basuki Rachmat No.5 B, Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan. Dengan waktu pelaksanaan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 April 2024.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

(Amalia Adhandayani, 2020:3) observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan lingkungannya, memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkap dan memprediksi landasan munculnya perilaku tertentu. Dalam Penulisan laporan akhir ini penulis melakukan pengamatan atau



observasi sebagai berikut:

- 1) Pada PT. Anugerah Mega Lestari pencatatan keluar dan masuknya absensi masih dengan menggunakan semi komputerisasi dan program Microsoft Excel sehingga proses pengelolaannya terbilang kurang maksimal.
- 2) Proses pengelolaan absensi pada PT. Anugerah Mega Lestari masih belum efisien dan mudah serta informasi mengenai kondisi data pegawai kurang lengkap.

2. Metode Wawancara

(Sugiyono, 2021:39) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek dan sistem yang sedang berjalan mengenai pengelolaan absensi karyawan sebelumnya sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini. Beberapa poin pertanyaan yang penulis ajukan adalah:

- 1) Bagaimana proses rekapitulasi absensi karyawan pada PT. Anugerah Mega Lestari?
- 2) Apakah terdapat kendala keterlambatan dalam melakukan absensi serta mengajukan izin dan cuti?
- 3) Apakah terdapat kendala kehilangan data rekapitulasi absensi karyawan?

3. Dokumen

Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni, meminjam buku, *browsing* di internet, hingga mengumpulkan data-data yang diperlukan di divisi kepegawaian pada PT Anugerah Mega Lestari.



1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini yaitu: teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program.

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, serta uraian tugas dan tanggung jawab dan hal lainnya yang berhubungan dengan PT Anugerah Mega Lestari.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Absensi Karyawan Dengan Fitur Lokasi Menggunakan Metode *Wi-Fi Positioning System* Pada PT Anugerah Mega Lestari yang meliputi rancangan, desain sistem yang buat serta desain output dari sistem informasi tersebut.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi kesimpulan dari apa saja yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran.